



Strategi Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo

Alfina Isnawati^{1*}, Ahmad Zuhdi², Salis Irvan Faudi³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an

Wonosobo, Indonesia

Email: alfina.fin20@gmail.com¹, ahmadzuhdi@unsig.ac.id², irvan@unsig.ac.id³

*Penulis Korespondensi: alfina.fin20@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the strategie used to improve student learning achievement in Islamic Religious Education at SMP Muhmmadiyah 1 Wonosobo. By focusing on internal an external factos, this study is based on the imprtance of the teacher's role in designing and implementing effective learning strategies so that the teaching and learning process can run optimally and have an impact on improving student learning achievement. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection teachniques include observation, inerviews, and documentation. The results show that the strategies implemented by teachers include the use of veried learning methods, learning motivaton, utilization of learning media, and instilling religious values in everyday life. These strategies have been proven to be able to increase student interest, motivation, and learning achievement in Islamic Religious Education subject. In a conducive learning process, there are major challenges such as low student interestt in learning and the existence of a dual curricullum. Therefore, supporting factors are needed, namely support from the school and a conductive learning environment. Meanwhile, inhibiting factors include limited learning time differences in student abilities, anda incompatibility of parenting patterns between the school and parents. Thus, the application of appropriate lerning strategies has a significant impact on improving student learning achievement.*

Keywords: *Islamic Religious Education; Learning Achievement; Learning Achievement; Learning Methods; Learning Strategies.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Wonosono. Dengan fokus pada faktor internal dan faktor eksternal penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran motivasi belajar, pemanfaatan media pembelajaran, serta penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam proses pembelajaran yang kondusif, terdapat tantangan utama seperti rendahnya minat belajar siswa dan adanya kurikulum ganda. Oleh karena itu, diperlukan faktor dukungan, yakni dukungan dari sekolah serta lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pebeajaran, perbedaan kemampuan siswa, dan ketidak sesuaian pola asuh antara sekolah dan orang tua. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Prestasi Belajar; Prestasi Belajar; Strategi Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, membangun karakter, serta membimbing peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Firmansyah (2019), Pendidikan Agama

Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan agama, tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap, moral, dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, pembelajaran PAI di sekolah diharapkan mampu menciptakan generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembelajaran PAI menjadi salah satu fondasi penting dalam membentuk karakter remaja yang sedang mengalami perkembangan emosional dan sosial. Di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo, pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam sekaligus menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan mampu membangun kesadaran spiritual siswa. Ali (2022) menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian dan profesionalisme guru PAI sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam membentuk karakter dan motivasi belajar peserta didik.

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan hafalan. Metode tersebut cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PAI. Menurut Haudi (2021), strategi pembelajaran yang monoton dapat menurunkan minat belajar siswa karena tidak memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa dalam belajar. Boillu dan Telaumbanau (2022) menyatakan bahwa inovasi pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini diperkuat oleh penelitian Fuadi dan Elsyam (2024) yang menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan kontekstual sesuai dengan perkembangan peserta didik di era modern. Selain penggunaan teknologi, penerapan strategi pembelajaran aktif juga penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa memahami materi PAI secara lebih mendalam. Lubis (2019) menjelaskan

bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Pembelajaran PAI juga perlu dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan. Sanjaya (2019) menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis kompetensi menekankan keterlibatan aktif siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan media berbasis teknologi, serta pendekatan pembelajaran yang aktif dan kontekstual diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI juga diharapkan mengalami peningkatan. Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dilihat dari segi tempat penelitian termasuk pada penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku dan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian dilakukan dalam konteks khusus yang alami dan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan situasi tersebut.

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena dalam penelitian ini objek atau sasaran penelitian dibatasi untuk menggunakan pengumpulan data yang lebih mendalam. Dengan cara, pelebaran objek penelitian dapat dihadiri. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan, dimana rumusan masalah juga ditemukan melalui pengamatan di lokasi penelitian. Data yang diperoleh mungkin akan beragam sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, sehingga memungkinkan munculnya teori baru di tengah lapangan. Untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif, metode ini memanfaatkan teknik triangulasi, yaitu penggabungan

beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi langsung terhadap situasi yang teliti, serta pengumpulan dokumen atau arsip yang relevan. Melalui kombinasi teknik tersebut, penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan pemahaman yang kaya, mendalam, dan holistik mengenai objek yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo

Strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan bagian integral dari sistematis dan pendekatan metode yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Dalam konteks penelitian ini, strategi guru PAI didefinisikan sebagai perencanaan yang matang dan struktur, yang dirancang serta diimplementasikan oleh guru PAI guna memotivasi dan memperkuat minat belajar intrinsik siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Menurut Rowntree, strategi pembelajaran dikelompokkan menjadi 3 kategori: Berdasarkan bahan pembelajaran: Ekspositori (Penyampaian) dan Discovery learning (penemuan), yang dikembangkan menjadi strategi ekspositori, inkuiri, berbasis masalah, kemampuan berpikir, kooperatif, kontekstual serta afektif. Berdasarkan gaya belajar siswa: Pembelajaran individu dan kelompok, disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan serta karakteristik siswa (mandiri atau interaksi teman sebaya). Berdasarkan keterlibatan siswa: Strategi pembelajaran aktif yang melibatkan partisipasi langsung, seperti *jigsaw learning*, *everyone is teacher here*, *aktve dabate*, *card sort*, *role playing*, dan teknik lain untuk tingkatan keaktifan, pemahaman, serta berpikir kritis. Strategi ini terkait dinamika kelas di sekolah Muhammadiyah. Guru PAI sebagai fasilitator utama mengintegrasikan pendekatan pedagogis untuk mengatasi minat siswa rendah, dipengaruhi kurikulum ganda dan ketidaksesuaian pola asuh keluarga dan sekolah.

Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo

Prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencerminkan keberhasilan mereka dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh, meliputi ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Pencapaian ini tidak hanya diukur dari evaluasi akademik seperti nilai ulangan atau tugas tertulis, melainkan juga dari sikap religius, konsistensi perilaku berakhlak mulia, dan kemampuan menerapkan prinsip keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian nilai rendah seperti 20, 30, atau 50 diterapkan secara

sadar dan objektif sebagai strategi peningkatan prestasi belajar. Nilai itu bukan untuk menjatuhkan motivasi, melainkan umpan balik agar siswa menyadari penguasaan materi sebenarnya. Metode ini membentuk ketahanan siswa terhadap kegagalan akademik, karena prestasi siswa PAI di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo merupakan hasil optimal, dari strategi inovasi yang disesuaikan dengan tantangan lokal, termasuk peningkatan nilai signifikan (90% nilai pembelajaran siswa naik dari 20-50 ke 80-100), penguasaan materi melalui pendekatan aktif, serta pembentukan karakter Islami berkelanjutan.

Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo

Proses belajar melibatkan peran aktif siswa dalam memperoleh pengalaman pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui pengalaman, siswa tidak hanya menerima informasi, tapi mengalami perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan akibat interaksi dengan lingkungan belajar. Keberhasilan pembelajaran PAI bergantung pada faktor internal siswa maupun eksternal di sekitar. Pemahaman komprehensif terhadap faktor-faktor ini agar strategi pembelajaran optimal, mencakup intrinsik seperti motivasi dan gaya belajar siswa, serta ekstrinsik seperti lingkungan kelas, dukungan orang tua, dan media pembelajaran PAI konektual, yang dianalisis secara kualitatif.

Faktor Internal Siswa. Kondisi fisiologi siswa umum baik, tapi beberapa lela jam akhir, kurang fokus atau aktif, dampak konsentrasi pemahaman materi. Aspek psikologis, kecerdasan beragam pengaruh kecepatan dalam memahami pembelajaran PAI, siswa pintar mudah memahami pembelajaran, aktif bertanya dalam proses pembelajaran, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang memiliki pemahaman sedang membutuhkan bimbingan khusus. Sikap positif (memahami pelajaran, memperhatikan, diskusi saat proses pembelajaran berlangsung) hasil belajar lebih baik, sikap negatif siswa yaitu kurang fokus dalam pembelajaran berlangsung. Keagamaan dan dukungan keluarga dapat menambah motivasi siswa dalam pembelajaran siswa. **Faktor Eksternal Siswa.** Lingkungan fisik sekolah didukung dengan kelas bersih tertata rapi, tenang fokus belajar, meski fasilitas belum lengkap. Lingkungan sosial: hubungan guru dengan siswa baik tercipta, pembelajaran kondusif: dukungan teman dan orang tua motivasi PAI. **Faktor instrumental:** sarana seperti media, kurikulum, strategi guru. Guru menerapkan pembelajaran dengan metode yang variatif (ceramah, interaktif, diskusi, contoh kontekstual), profesional menyelesaikan metode pembelajaran dengan karter siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo efektif membentuk karakter Islami dan meningkatkan prestasi siswa melalui strategi inovatif guru, seperti pemberian nilai rendah objektif untuk membangun ketahanan (90% nilai pembelajaran siswa naik dari 20-50 ke nilai 80 sampai 100) pada semester berikutnya, dan dapat mendorong usaha siswa sungguh-sungguh dan pola belajar efektif. Menggugurkan model pembelajaran yang variatif dalam proses pembelajaran, pendekatan individual, diskusi kelompok, media interaktif seperti film sejarah, serta penilaian autentik berbasis observasi dan portofolio.

Menurut Rowntree strategi ini mengintegrasikan (ekspositori, discovery, kooperatif, kontekstual) dengan keterlibatan aktif siswa, menyesuaikan gaya belajar setiap siswa baik dalam proses pembelajaran individu dan proses pembelajaran kelompok, dan mengatasi tantangan seperti kurikulum ganda kementerian dan kurikulum sekolah Muhammadiyah serta tidak sesuainya pola asuh keluarga dan sekolah. Faktor internal meliputi (kondisi fisiologis atau psikologis, sikap, minat keagamaan) sedangkan faktor eksternal meliputi (lingkungan fisis atau sosial, media, strategi pembelajaran guru yang variatif seperti ceramah interaktif) saling berkaitan, mendukung pembelajaran holistik kognitif, afektif, psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., et al. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ali, M. (2022). Optimalisasi kompetensi kepribadian dan profesionalisme guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengajar. *Ar-Rusyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 94–95. <https://doi.org/10.61094/arrusyid.v1i2.93>
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Aris. (2022). *Ilmu pendidikan agama Islam*. Bestari Samasta.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Asy'arie, B. F. (2023). Analisis problematika PAI dan solusinya dalam menghadapi era globalisasi dan era industri 4.0. *Jurnal Studi Mahasiswa*, 3(3), 1–2. <https://doi.org/10.69552/mumtaz.v3i1.2163>
- Boillu, E. R., & Telaumbanua, S. (2022). Inovasi pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Real Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 90–100. <https://doi.org/10.53547/rdj.v2i2.242>
- Drucker, P. F. (2022). *The practice of management*. Harper.
- Faza, M. S. (2022). Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam dan Pendidikan*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.24260/jpkk.v1i1.1161>

- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan agama Islam: Pengertian, tujuan dasar, dan fungsi. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Fuadi, S. I., & Elsyam, R. S. (2024). The centrality of the role of PAI teachers in multicultural education practices in Wonosobo Regency public schools. *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 12(1), 57–70. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v12i1.10244>
- Fuadi, S. I., El Syam, R. S., & Wangchuk, D. (2025). Learning analytics and student engagement: Implications for technology-based instruction. *Journal of Paddisengeng Technology*, 1(4), 168–180.
- Hasby, B. A., Rahman, M. A., et al. (2024). Konsep dasar konseling kelompok menggunakan pendekatan realitas. *Jurnal Disputare*, 8(2), 68–78. <https://doi.org/10.47134/jpn.v2i1.507>
- Haudi. (2021). *Strategi pembelajaran*. Insan Cendekia Mandiri.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi: Disertai contoh aplikasi dan penerapannya dalam penelitian*. Kencana.
- Lubis, R. R. (2019). Meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Internasional Studi Pendidikan*, 1(6).
- Masyithah. (2019). *Student strategies in improving speaking fluency*. UIN Ar-Raniry.
- Moleong, L. J. (2001). *Metode penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2019). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Kencana.
- Saputra, A. W., & Salim, M. (2022). Pengaruh intensitas komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar anak di sekolah suburban Yogyakarta. *Pawitra Komunikasi: Jurnal Komunikasi dan Sosial Humaniora*, 3(1).
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna guru sebagai peran penting dalam dunia pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 34, 126–128. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Suwahyu, I. (2024). Peran inovasi teknologi dalam informasi pendidikan agama Islam di era digital. *Jurnal Studi Islam*, 1(2), 28–41. <https://doi.org/10.61220/ri.v2i2.003>
- Wahab, R. (2016). *Psikologi pendidikan*. Rajagrafindo Persada.
- Wibisono, H. A., Putra, H. E. J., & Muslim, S. (n.d.). Pengaruh teori belajar Skinner melalui model picture and picture terhadap kemampuan pemahaman matematis. *Akademika*, 10(2), 261–275. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i2.1448>
- Yanto, & Frebriyanto, B. (2019). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108–116. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>